



Mediasi

Penyelesaian
Sengketa
Melalui
Pendekatan
Mufakat



Prof. Dr. Takdir Rahmadi, S.H., LL.M

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	
Ketua Mahkamah Agung RI	v
KATA PENGANTAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konflik dan Sengketa	1
B. Konflik atau Sengketa Tidak Identik dengan Kekerasan	4
C. Sebab-sebab Konflik atau Sengketa	7
D. Mediasi sebagai Salah Satu Alternatif Penyelesaian Sengketa	10
E. Pengertian Mediasi	12
F. Fungsi Mediator	14
G. Persamaan dan Perbedaan antara Mediasi dan Cara-cara Penyelesaian Sengketa Lainnya	16
H. Kekuatan Mediasi	21
I. Kelemahan Mediasi	27
J. Beberapa Variasi Penerapan Mediasi	32
1. Mediasi Sukarela dan Mediasi Wajib	32

2. Mediator yang Dipilih atau Mediator yang Ditunjuk	34
3. Mediator Bukan Profesional atau Mediator Profesional	34
4. Mediasi Evaluatif dan Mediasi Fasilitatif	37
K. Faktor-faktor yang Mendorong para Pihak Berkehendak Menempuh Mediasi	39
BAB 2 MEDIASI DALAM SISTEM HUKUM INDONESIA	51
A. Pengaturan Awal	51
B. Mediasi untuk Penyelesaian Sengketa Lingkungan dan Sumber Daya Alam	54
C. Mediasi untuk Penyelesaian Sengketa Produsen dan Konsumen	59
D. Mediasi untuk Penyelesaian Sengketa Hak-hak Asasi Manusia	60
E. Mediasi untuk Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial	62
F. Mediasi untuk Sengketa Bisnis	64
G. Mediasi untuk Sengketa Perbankan	65
H. Mediasi untuk Penyelesaian Sengketa Klaim Asuransi	66
I. Mediasi untuk Penyelesaian Sengketa Pertanahan	66
J. Mediasi untuk Penyelesaian Sengketa Perdata di Peradilan Umum dan Peradilan Agama	67
K. Mediasi Adat dan Masyarakat	69
L. Mediasi Sengketa Akibat Pemberitaan Pers	73

M. Mediasi Penyelesaian Sengketa Informasi Publik	74
N. Kekuatan Hukum Kesepakatan Mediasi	76
O. Kelembagaan Mediasi	82
1. Kelembagaan Mediasi Lingkungan Hidup	83
2. Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen	86
3. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia	88
4. Kelembagaan Mediasi Perburuhan	88
5. Lembaga Mediasi Perbankan	89
6. Badan Mediasi Asuransi Indonesia	89
7. Kelembagaan Mediasi Adat	90
8. Kelembagaan Mediasi Masyarakat Bentukan Baru	91
9. Pengadilan	92
10. Lembaga Mediasi Profesional	93
11. Dewan Pers sebagai Lembaga yang Menjalankan Fungsi Mediasi	96
12. Kelembagaan Mediasi untuk Sengketa Informasi Publik	98

BAB 3 PROSES MEDIASI DAN KETERAMPILAN MEDIATOR	99
A. Pengantar	99
B. Proses Mediasi di Luar Pengadilan	102
1. Mediator Memulai Hubungan dengan para Pihak	105
2. Memilih Strategi untuk Membimbing Proses Mediasi	107

3. Mengumpulkan dan Menganalisis Berbagai Informasi Terkait Sengketa	108
4. Menyusun Rencana Mediasi	108
a. Siapa yang Berperan dalam Proses Mediasi	109
b. Tempat Mediasi	110
c. Fasilitas Ruang Pertemuan	110
d. Aturan atau Pedoman Perilaku Selama Proses Mediasi	111
e. Kondisi Psikologis para Pihak	112
f. Masalah-masalah, Kepentingan-kepentingan, dan Opsi-opsi Penyelesaian	112
5. Membangun Kepercayaan dan Kerja Sama di Antara para Pihak	113
6. Memulai Sidang-sidang Mediasi	114
7. Merumuskan Masalah-masalah dan Menyusun Agenda	116
8. Mengungkapkan Kepentingan Tersembunyi dari para Pihak	117
9. Mengembangkan Pilihan-pilihan Penyelesaian Masalah	118
10. Menganalisis Pilihan-pilihan Penyelesaian Masalah	119
11. Proses Tawar-menawar	120
12. Mencapai Penyelesaian Formal	121
C. Keterampilan Mediator	123
1. Keterampilan Mengorganisasikan Mediasi	123
2. Keterampilan Berunding	123

3. Keterampilan Memfasilitasi Perundingan	132
4. Keterampilan Berkomunikasi	133
a. Komunikasi Verbal	133
b. Mendengar Secara Efektif	134
c. Membimbing Ulang	135
d. Keterampilan Bertanya	135
e. Keterampilan Menyatakan Ulang	138
f. Keterampilan Memparafrase	138
g. Keterampilan Komunikasi Nonverbal	139
h. Keterampilan Menyimpulkan	140
i. Keterampilan Membuat Catatan	141

BAB 4 PRINSIP DAN PROSEDUR MEDIASI DI PENGADILAN DI INDONESIA	143
A. Latar Belakang	143
B. Struktur PERMA Nomor 1 Tahun 2008	148
C. Pengertian-pengertian dalam PERMA Nomor 1 Tahun 2008	148
D. Prinsip-prinsip Pengaturan Prosedur Mediasi dalam PERMA Nomor 1 Tahun 2008	154
1. Mediasi Wajib Ditempuh	154
2. Otonomi para Pihak	156
3. Mediasi dengan Iktikad Baik	159
4. Efisiensi Waktu	160
5. Sertifikasi Mediator	162
6. Tanggung Jawab Mediator	164
7. Kerahasiaan	175

8. Pembiayaan	177
9. Pengulangan Mediasi	180
10. Kesepakatan Perdamaian di Luar Pengadilan	182
E. Prosedur Mediasi	183
1. Tahap Pra Mediasi	184
2. Tahap Proses Mediasi	184
3. Proses Mediasi yang Menghasilkan Kesepakatan Perdamaian	187
4. Proses Mediasi yang Gagal Menghasilkan Kesepakatan Perdamaian	188
5. Prosedur Pengulangan Mediasi	190
6. Mediasi di Luar Pengadilan	193
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN	201
I. Pedoman Perilaku Mediator	203
II. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan	209
Biodata Penulis	225